

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DEEP LEARNING

MTS NEGERI 1 BATANG HARI

**PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII (TUJUH)
KURIKULUM MERDEKA
DEEP LEARNING**

**OLEH
KHALIMI, S.Pd.I
NIP. 197005112024211001**

BAB 2

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A.INFORMASI UMUM	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Guru	KHALIMI, S.Pd.I
Nama Sekolah	MTS N 1 BATANG HARI
Alokasi Waktu	3 JP @40 Menit (Setiap Pertemuan)
Mapel	Pendidikan Pancasila
Jumlah Siswa	160
Kelas / Semester / Fase	VII (Tujuh) / I / D
Materi Pokok	NORMA DAN UUD 1945
Capaian Pembelajaran	<p>Pancasila Peserta didik memahami sejarah kelahiran Pancasila; memahami kedudukan Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, dan ideologi negara; menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; mengidentifikasi hubungan Pancasila dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p> <p>Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Peserta didik menerapkan norma dan aturan; menerapkan hak dan kewajiban sebagai warga negara; memahami sejarah, fungsi, dan kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai norma dan aturan bernegara; memahami tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia; mempraktikkan kemerdekaan berpendapat sebagai warga negara dalam era keterbukaan informasi.</p> <p>Bhinneka Tunggal Ika Peserta didik mengidentifikasi keberagaman suku, agama, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dan perubahan budaya dalam kehidupan bermasyarakat tingkat lokal, nasional, dan global; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif menjaga dan melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya dalam masyarakat global.</p> <p>Negara Kesatuan Republik Indonesia Peserta didik mengidentifikasi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam konteks wawasan Nusantara; berpartisipasi aktif untuk menjaga keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>
Profil Lulusan Delapan Domensi	<p>Profil Lulusan Delapan Domensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa • Kewarganegaraan • Kreativitas • Kemandirian • Komunikasi • Kesehatan • Kolaborasi • Penalaran kritis <p>Pelaksanaan 7 Kebiasaan Anak Indonesia hebat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah hari ini Bangun Pagi ? • Jam Berapa hari ini bangun ? • Apakah hari ini sudah beribadah? • Jam berapa sholat subuh ?

- Setelah sholat subuh apakah kalian melakukan olahraga?
- Saat dirumah apakah kalian belajar disela-sela kegiatan dirumah ?
- Menu makan makanan apa yang kalian makan untuk gizi tubuh?
- Dirumah apakah kalian juga ikut kegiatan social kemasyarakatan?
- Semalam tidur jam berapa ?

Pertanyaan Mindfull Learning

- Apakah kamu merasa terganggu oleh suara atau aktivitas di sekitar?
- Bagaimana perasaan untuk mengikuti pembelajaran hari ini?
- Bisakah kalian fokus pada pembelajaran hari ini?
- Apa yang kamu rasakan saat ini dalam proses belajar ini?
- Apakah ada pertanyaan yang muncul dalam pikiranmu tentang materi yang dipelajari hari ini?
- Bagaimana materi ini relevan dengan kehidupan sehari-hari tentang yang dipelajari hari ini?
- Bagaimana materi ini berhubungan dengan apa yang sudah kamu pelajari sebelumnya?
- Apa yang bisa kalian lakukan dengan pengetahuan ini di masa depan?
- Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?"
- Bagaimana kamu bisa berbagi pengetahuan ini dengan teman-temanmu?
- Apa yang bisa kamu lakukan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan?
- Bagaimana perasaanmu saat mendengarkan temanmu menyampaikan ide-idenya?
- Apakah ada hal yang membuatmu merasa tidak nyaman dalam proses belajar ini?

Pertanyaan Meaningfull Learning

- Bagaimana materi yang dipelajari hari ini berhubungan dengan apa yang telah kita pelajari sebelumnya?
- Apa saja contoh nyata materi yang dipelajari hari ini bisa kita temukan di sekitar kita?
- Mengapa materi yang dipelajari hari ini penting untuk dipahami?
- Bagaimana konsep materi yang dipelajari hari ini bisa membantu kita dalam kehidupan sehari-hari?

Pertanyaan Joyfull Learning

- Bagaimana perasaanmu saat belajar hari ini?
- Apa yang membuatmu merasa senang atau tidak senang?
- Apakah kamu merasa nyaman dan rileks saat belajar di kelas ini?
- Apakah kamu merasa didukung dan dihargai dalam proses belajar?
- Bagaimana pendapatmu tentang topik yang kita pelajari hari ini?
- Apakah kamu memiliki pertanyaan atau ide yang ingin kamu sampaikan terkait materi pelajaran?
- Apa saja yang kamu pelajari dari kegiatan atau permainan yang kita lakukan tadi?

	<ul style="list-style-type: none"> • Apa tujuanmu dalam belajar mata pelajaran ini? • Bagaimana kamu berpikir bahwa belajar mata pelajaran ini akan membantu kamu di masa depan? • Apa saja hal yang menarik yang ingin kamu pelajari lebih lanjut terkait mata pelajaran ini? • Apa saja hal yang bisa kita lakukan agar pembelajaran hari ini lebih menyenangkan dan bermanfaat? • Bagaimana kita bisa saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam belajar? • Apa saja hal yang bisa kita pelajari dari kesalahan atau kegagalan yang terjadi dalam pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja hal yang bisa kita syukuri dari pembelajaran hari ini?
KOMPETENSI AWAL	
Strategi pembelajaran	Pembelajaran Pendidikan Pancasila ini perlu menggunakan strategi yang memang relevan dengan karakteristik Pendidikan Pancasila sekaligus sesuai dengan tumbuh kembang siswa SMP/Madrasah Tsanawiyah, khususnya Kelas VII. Untuk itu perlu dicermati lebih dahulu Profil Pelajar Pancasila, terutama yang menyangkut karakter berkebinekaan global serta bergotong royong, serta Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Di antara strategi yang diperlukan untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila ini adalah pemilihan pendekatan yang tepat, model serta metode yang relevan, serta media pembelajaran yang kontekstual
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar : LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 13 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945

TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> <p>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</p>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Mengajak siswa menyanyikan lagu <i>Kebyar-Kebyar</i>. 6. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 7. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan peta konsep terkait dengan norma dan UUD NRI Tahun 1945. 2. Meminta siswa membaca kisah Amira dan kantong sampahnya. 3. Meminta pendapat siswa, apakah siswa siap untuk meniru Amira soal sampah? 4. Meminta siswa menjelaskan pengertian norma dan mendiskusikannya. 5. Menunjukkan gambar rumah, dan menanyakan apa yang akan terjadi bila rumah tanpa aturan/norma. 6. Meminta siswa menjelaskan nilai penting norma dan memberikan contoh nyata perilaku yang sesuai norma, lalu mendiskusikannya 7. Meminta siswa menjelaskan empat jenis norma dan contoh-contohnya, dan mendiskusikannya. 8. Memberi klarifikasi dan mengapresiasi siswa. 9. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang dididapatkannya. 2. Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari kembali subbab Norma Masyarakat. 3. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

**KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2
PERTEMUAN 14 (1 X3JP @40 MENIT)**

KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> <p>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</p>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik,

	kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa. 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Mengajak siswa menyanyikan lagu <i>Kebyar-Kebyar</i>. 6. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 7. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa menjelaskan lima jenis norma berbasis nilai Pancasila. 2. Meminta siswa menuliskan penerapan lima jenis norma Pancasila yang ingin dilakukannya sendiri. 3. Meminta siswa mendiskusikan tulisannya itu dengan teman sebangku. 4. Meminta 2–3 siswa, bergiliran maju ke depan kelas, dan menyampaikan apa yang telah ditulisnya. 5. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari kembali mempelajari subbab hak dan kewajiban dalam norma. 3. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 15 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	

Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> <p>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</p>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan

	<p>ingin diketahui lebih lanjut.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan menyapa siswa. Meminta seorang siswa memimpin doa. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. Mengajak siswa menyanyikan lagu <i>Kebyar-Kebyar</i>. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait hak dan kewajiban pada norma. Meminta siswa menjelaskan pengertian hak yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya. Meminta siswa menjelaskan pengertian kewajiban yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya. Meminta siswa menjelaskan praktik penerapan hak dan kewajiban yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya. Meminta siswa menjelaskan prinsip ‘Tiga Hubungan’/Tri Hita Karana yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya. Merangkum dan menjelaskan hak dan kewajiban dalam norma serta soal wujud penerapannya. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. Meminta siswa mempelajari lebih lanjut subbab Hak dan Kewajiban dalam Norma. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 16 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian

	tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> <p>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</p>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.

Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa. 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 6. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa menyalin tabel Siswa Aktif di buku masing-masing. 2. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di lingkungan keluarga. 3. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di lingkungan sekolah. 4. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di masyarakat 5. Meminta siswa mendiskusikan isian tersebut dengan teman sebangku lalu berbagi di kelas. 6. Mengapresiasi partisipasi siswa. 7. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari lebih dulu UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara. 3. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup. 4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2

PERTEMUAN 17 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> <p>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</p>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman

	<p>pelajar saat belajar sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa. 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara. 2. Meminta siswa menjelaskan tentang perlunya hukum dasar, dan mendiskusikannya. 3. Meminta siswa menjelaskan tentang UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar dan mendiskusikannya. 4. Merangkum dan menjelaskan seluruh konten tentang UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar. 5. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa mempelajari kembali Subbab Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 sebagai Norma Dasar Negara. 3. Meneruskan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 18 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> <p>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</p>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran

DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa. 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa bersama-sama menggambar pohon besar pada kertas besar. 2. Meminta siswa menggambar akar yang bercabang lima, dan masing-masing ditulis dengan satu sila Pancasila. 3. Meminta siswa menggambar batang besar yang ditulis dengan kata UUD 1945. 4. Meminta siswa menggambar tiga cabang besar, masing-masing ditulis a) di keluarga; b) di sekolah; c) di masyarakat. 5. Meminta siswa menggambar cabang dan ranting sebanyak mungkin. 6. Meminta setiap siswa menulis satu kewajiban sederhana bagi dirinya di ranting-ranting tersebut. 7. Meminta siswa sepulang sekolah menyiapkan tugas, mencari pohon kecil kering, atau membuat replika pohon, dibuat seperti gambar tersebut (dengan menuliskan lima sila di akarnya, UUD 1945 di batangnya, dan menggantungkan kertas-kertas kecil yang bertuliskan kewajiban-kewajiban di rantingnya). 8. Meminta siswa membawa ‘pohon’ tersebut ke sekolah pada pekan depan. 9. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa mempelajari Subbab Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 untuk pembelajaran selanjutnya. 3. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup. 4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran

Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 19 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> 2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau

	tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa. 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta wakil siswa mempresentasikan ‘pohon hak dan kewajiban’ yang telah dibuat bersama. 2. Mengapresiasi kerja bersama para siswa, dan menjelaskan ulang posisi UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar. 3. Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945. 4. Meminta siswa menjelaskan sidang BPUPK yang membentuk Panitia Hukum Dasar dan mendiskusikannya. 5. Meminta siswa menjelaskan Panitia Rancangan UUD serta rumusannya, dan mendiskusikannya. 6. Meminta siswa menjelaskan struktur UUD NRI Tahun 1945 dan

	<p>pengesahannya, serta mendiskusikannya.</p> <p>7. Merangkum dan menjelaskan perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945.</p> <p>8. Membuat penilaian terhadap siswa.</p>
Penutup	<p>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</p> <p>2. Meminta siswa mempelajari Subbab Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 untuk pembelajaran selanjutnya.</p> <p>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</p> <p>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</p>
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 20 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945

Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk <ol style="list-style-type: none"> norma ketuhanan, norma kemanusiaan, norma persatuan, norma kerakyatan, dan norma keadilan sosial? Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> Pengayaan untuk siswa Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> Assesmen individu atau kelompok Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan materi bahan ajar Meyiapkan lembar kerja siswa Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> Mengucap salam dan menyapa siswa. Meminta seorang siswa memimpin doa. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Minta siswa membentuk kelompok masing-masing 5siswa. Minta setiap kelompok membaca Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, dan

	<p>mendiskusikan apa maksud istilah ‘adil makmur’ di situ.</p> <p>3. Minta setiap kelompok menggambarkan tentang ‘adil makmur’</p> <p>4. minta setiap kelompok maju ke depan kelas mempresentasikan tentang ‘adil makmur’ menurut kelompoknya</p> <p>5. menyimpulkan dan mengapresiasi</p> <p>6. membuat penilaian terhadap siswa</p>
Penutup	<p>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</p> <p>2. Meminta siswa mempelajari Subbab amandemen UUD NRI Tahun 1945 untuk pembelajaran selanjutnya.</p> <p>3. Menyerukan bersama <i>ye!</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup.</p> <p>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</p>
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

<p>KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 21 (1 X3JP @40 MENIT)</p>	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	<p>Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.</p>
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945

Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu. 2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa. 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait amendemen UUD NRI Tahun 1945.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meminta siswa menjelaskan perlunya amendemen setelah lebih dari 50 tahun pengesahan UUD serta mendiskusikannya. 3. Meminta siswa menjelaskan tahapan amendemen UUD NRI Tahun 1945 oleh MPR dan mendiskusikannya. 4. Meminta siswa menjelaskan perubahan isi dalam amendemen UUD NRI Tahun 1945, serta mendiskusikannya. 5. Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh amendemen UUD NRI Tahun 1945. 6. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa mempelajari kembali Subbab amendemen UUD NRI Tahun 1945 untuk pembelajaran selanjutnya. 3. Menyerukan bersama <i>ye!</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup. 4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 22 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> <p>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</p>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. • Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucap salam dan menyapa siswa. 2. Meminta seorang siswa memimpin doa. 3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. 5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing 5 siswa. 2. Meminta setiap kelompok membuat tabel amendemen UUD NRI Tahun 1945, kolom kiri tentang tahapan dan kolom kanan tentang perubahan isi. 3. Meminta setiap kelompok mendiskusikan amendemen UUD NRI Tahun 1945 tersebut. 4. Meminta setiap kelompok mendiskusikan apa hal terpenting dalam amendemen UUD NRI Tahun 1945 menurut kelompok masing-masing. 5. Meminta setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. 6. Menanggapi dan mengapresiasi hasil diskusi tersebut. 7. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa mempelajari ulang Bab Norma dan UUD NRI Tahun 1945 untuk pembelajaran selanjutnya. 3. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup. 4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan • menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 23 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat

	<ul style="list-style-type: none"> • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<p>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk</p> <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? <p>Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.</p> <p>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</p>
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini? • Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. • Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.

	<ul style="list-style-type: none"> Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahulun	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan menyapa siswa. Meminta seorang siswa memimpin doa. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa membaca bagian Refleksi buku. Menjelaskan makna dari Refleksi tersebut. Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa. Meminta setiap siswa menulis sikap atau perilaku apa ang akan ditingkatkan oleh diri sendiri menyangkut nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial. Meminta setiap siswa mendiskusikan butir 4 tersebut di atas, dan menyusun kesepakatan masing-masing kelompok. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada karton manila/kertas lainnya Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Merangkum dan mengapresiasi kerja kelompok tersebut. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup.
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

KEGIATAN PEMBELAJARAN BAB 2 PERTEMUAN 24 (1 X3JP @40 MENIT)	
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya

	dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
PEMAHAMAN MATERI	
Materi subbab	<ul style="list-style-type: none"> • Norma Masyarakat • Hak dan Kewajiban dalam Norma • Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar • Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 • Amendemen UUD NRI Tahun 1945
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat • Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945
Pertanyaan Pemantik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk <ol style="list-style-type: none"> a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu. 2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?
Ketersediaan Materi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengayaan untuk siswa • Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
DETAIL KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar sebelumnya • Apa harapan kalian saat mengikuti pembelajaran hari ini?

	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.
Aktivitas Pemantik	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang materi yang diajarkan pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut. Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut. Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Mengucapkan salam dan menyapa siswa. Meminta seorang siswa memimpin doa. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran Pendidikan Pancasila.
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk menuliskan jawaban tiga pertanyaan yang tersebut dalam Penilaian Kompetensi tentang norma dan UUD NRI Tahun 1945 di buku Pendidikan Pancasila Kelas VII. Meminta siswa mengumpulkan kertas jawaban tersebut. Membuat penilaian terhadap siswa.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari lebih dulu Bab Kesatuan Indonesia dan Karakteristik Daerah untuk pembelajaran selanjutnya. Menyerukan bersama <i>yel</i> Pendidikan Pancasila dan salam penutup
Refleksi Guru	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.
Alternatif pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

ASESMEN								
Asesmen Diagnostik								
ANALISIS HASIL PROFIL SISWA								
No	Nama Siswa	Gaya Belajar	Kelebihan/ Hambatan	Pelajaran yang disukai	Pembelajaran /strategi/ asesmen/ sumber	Bukti Kemajuan Belajar	Pembelajaran menyesuaikan	Ketersediaan dukungan belajar dan informasi

					belajar/akomodasi			lainnya
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

Gaya belajar : kinestetik, auditori, visual, audiovisual

Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery

Bukti Kemajuan Belajar : Formatif, sumatif, produk

Asesmen Diagnostik Non Kognitif

Nama:

Kelas:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Kegiatan apa yang kamu sukai?</p> <p>A. Membaca
B. Makan
C. mendengarkan musik
D. Bermain
E. Tidur
F. Lainnya</p> <p>2. Binatang mana yang kamu pilih?</p> <p>A. Elang
B. Gajah
C. Beruang
D. Kucing
E. Anjing
F. Lainnya</p> <p>3. Pilihlah warna pintu yang paling kamu sukai?</p> <p>A. Pintu warna hijau
B. Pintu warna coklat
C. Pintu warna merah
D. Pintu warna navy
E. Pintu warna biru telur asin
F. Lainnya</p> <p>4. Pilihlah makanan yang paling kamu sukai?</p> <p>A. Pizza
B. Kue
C. Salad
D. Sushi
E. Snack
F. Lainnya</p> <p>5. Pekerjaan apa yang menjadi impianmu?</p> | <p>6. Game seperti apa yang kamu senangi?</p> <p>A. Action
B. Balapan
C. Strategi
D. Simulasi
E. Olahraga
F. Lainnya</p> <p>7. Apa yang paling kamu benci?</p> <p>A. Orang
B. Cinta
C. Tidur/ Malas gerak
D. Bekerja
E. Belajar
F. Lainnya</p> <p>8. Saat bepergian, kamu sering naik apa?</p> <p>A. Mobil
B. Pesawat
C. Kapal
D. Kereta
E. Bus
F. Lainnya</p> <p>9. Saat ingin bersantai dan merencanakan liburan, kira-kira kamu akan pergi kemana?</p> <p>A. Pantai
B. Bioskop
C. Di rumah saja
D. Hutan
E. Tempat gym
F. Lainnya</p> <p>10. Menurutmu, bagian panca indera manakah</p> |
|--|--|

A. Penyanyi B. Peneliti C. Vlogger D. Pengacara) E. Dokter F. Lainnya	yang paling sensitif? A. Mata B. Telinga C. Hidup D. Mulut E. Tangan F. Lainnya
--	---

ASESSMEN MINAT DAN BAKAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		
Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

ASESMEN MINAT

NAMA :

KELAS :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya suka membaca		
Saya suka menulis buku harian atau cerita		
Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa Inggris		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca		
Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki		

Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca		
Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka		
Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam		
Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka		
Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle		
Saya menyukai kegiatan eksperimen		
Saya menyukai komputer dan kalkulator		
Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah		
Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x		
Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang		
Saya suka mempelajari seni bela diri		
Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja		
Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll)		
Saya suka permainan olahraga berkelompok		

LKPD

Kelas/Semester : VII /
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Hari/Tanggal :
Nama siswa :
Materi pembelajaran :
.....
.....

Penilaian Pembelajaran :

Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.

- Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.
- Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Tugas / materi tambahan yang lebih praktis.
- Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana

ASESMEN

Assesmen Sikap

- Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (civic disposition), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses Pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan Perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani	Peserta didik berani	Peserta didik hanya berani	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam

	berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	menjawab hanya saat	berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

Asesmen pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu dikembangkan
	4	3	2	1

Refleksi Guru

Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran

Nomor	Pertanyaan	Jawaban
-------	------------	---------

1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Tugas

Setelah pembelajaran guru dapat melakukan refleksi diri (lihat lampiran Jurnal Refleksi Guru)

MATERI

Norma dan UUD NRI Tahun 1945

A. Norma Masyarakat

Mengucapkan salam sebelum memasuki rumah merupakan salah satu contoh norma. Begitu pula untuk selalu menghormati orang tua serta guru, walaupun orang tua atau guru tersebut mungkin keliru. Norma-norma seperti itu diperlukan agar suasana kehidupan bersama menjadi tertib, dan seluruh warganya damai.

1. Pengertian Norma

Norma merupakan aturan untuk menata kehidupan manusia di dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), norma adalah “Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat.” Karena bersifat mengikat, maka norma harus dipatuhi oleh semua orang di dalam masyarakat tersebut. Bagi yang tidak mematuhi norma dapat dikenakan sanksi atau hukuman. Sanksinya dapat bermacam-macam bentuknya, baik ringan maupun berat, sesuai dengan kesepakatan masyarakat setempat.

Di Aceh, sanksi melanggar norma antara lain dicambuk punggungnya. Di Kalimantan serta Papua ada sanksi berupa keharusan membayar denda berupa hewan ternak untuk pelanggaran norma. Di masing-masing daerah tentu ada jenis sanksi khusus yang ditetapkan masyarakatnya.

Di kehidupan masyarakat, norma bisa berupa aturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Norma tertulis biasanya dirumuskan khusus secara bersama-sama oleh beberapa orang yang mewakili masyarakat dalam suatu waktu tertentu. Peraturan sekolah umumnya merupakan norma tertulis.

2. Nilai Penting Norma

Norma dibuat dengan tujuan untuk menciptakan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut ahli ilmu sosial Soerjono Soekanto, pembuatan norma adalah “Agar hubungan di dalam suatu masyarakat dapat berjalan seperti yang diharapkan.” Ketika suasana keluarga serta masyarakat tertib, maka seluruh orang di keluarga maupun masyarakat akan damai.

Terdapat beberapa nilai penting norma yang perlu diperhatikan. Di antara nilai penting norma tersebut adalah:

- a. Menciptakan ketertiban dan keamanan bersama
- b. Mencegah benturan kepentingan antarwarga
- c. Membentuk akhlak atau karakter manusia.
- d. Menjadi petunjuk bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan di masyarakat.
- e. Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

3. Jenis Norma

Secara umum norma dikelompokkan menjadi empat jenis. Keempat norma tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Norma agama

Norma agama adalah kaidah atau aturan yang bersumber pada hukum agama atau kitab suci yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Norma ini berisi perintah dan larangan, yang bertujuan mengatur manusia agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

b. Norma susila

Norma ini berasal dari hati nurani manusia. Norma kesusilaan mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik sesuai dengan kata hati. Setiap manusia dikaruniai hati nurani agar dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk.

c. Norma sosial

Norma sosial atau kesopanan bersumber dari tatakrama atau kebiasaan masyarakat. Norma ini bersifat lokal. Norma kesopanan berawal dari hubungan yang terjadi antar manusia yang kemudian membentuk aturanaturan yang disepakati bersama.

d. Norma hukum

Norma hukum merupakan aturan yang mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan bernegara. Norma ini dibuat oleh pemerintah dan bersifat tegas serta memaksa. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan sanksi berupa hukuman penjara atau denda.

4. Norma dan Nilai-nilai Pancasila

- a. Norma ketuhanan merupakan norma yang terkait dengan nilai ketuhanan. Di antara norma ini adalah kewajiban untuk selalu menjalankan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Juga untuk senantiasa bersyukur dalam menjalani kehidupan.
- b. Norma kemanusiaan merupakan norma yang terkait dengan nilai kemanusiaan. Contohnya adalah untuk selalu bersikap santun dan peduli untuk membantu sesama. Juga untuk selalu mengembangkan diri sendiri seperti terus belajar dan bercita-cita.
- c. Norma persatuan merupakan norma yang terkait dengan nilai persatuan. Di antaranya adalah norma untuk selalu menjaga perdamaian, menghindari segala kekerasan baik kata-kata maupun fisik. Juga untuk selalu tertib, disiplin, dan

- bekerja keras.
- d. Norma kerakyatan merupakan norma yang terkait dengan nilai kerakyatan. Seperti norma untuk selalu berkomunikasi dan berdialog, serta bermusyawarah dan berdemokrasi. Juga norma untuk mementingkan bergotong royong atau bekerja sama. Norma keadilan sosial merupakan norma yang terkait dengan nilai keadilan sosial. Di antara norma ini adalah untuk selalu berusaha bersikap adil di kehidupan sehari-hari, juga untuk mewujudkan kesejahteraan dengan terus mengevaluasi dan memperbaiki diri.

B. Hak dan Kewajiban pada Norma

Setiap norma selalu mengandung hak dan kewajiban. Norma selalu mengandung hal-hal yang harus didapatkan oleh semua orang yang terikat norma itu. Juga selalu mengandung hal-hal yang harus dilakukan setiap orang tersebut, sesuai dengan ketentuan masing-masing norma.

Seperti yang terjadi pada pelajar di sekolah. Aturan atau norma sekolah mengharuskan setiap siswa tiba di sekolah sebelum pukul 07.00. Setiap siswa juga harus mengikuti pembelajaran di sekolah sampai selesai siang harinya.

1. Pengertian Hak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hak artinya 'milik' atau 'punya'. Misalnya, "Buku ini adalah hak saya karena saya sudah membelinya." Berarti buku itu menjadi milik orang yang telah membelinya dan bukan dimiliki orang lain. Buku itu harus diperoleh pembelinya, bukan diperoleh orang lain. Buku itu merupakan haknya.

Selain itu, hak juga berarti 'wewenang' atau kekuasaan yang diakui kelompok atau masyarakat. Seorang guru memiliki wewenang untuk mengajar siswa-siswanya di sekolah. Maka guru itu disebut berhak mengajar siswa di sekolah tempatnya mengajar. Guru dari sekolah lain tidak berwenang atau tidak berhak mengajar di sekolah ini.

2. Pengertian Kewajiban

Kewajiban berasal dari kata 'wajib' yang berarti harus. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kewajiban adalah "Sesuatu yang harus dilaksanakan." Bila dikaitkan dengan norma, maka kewajiban adalah hal yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan dalam norma itu.

Contohnya adalah pelajar. Bagi setiap pelajar, kewajibannya adalah belajar. Hanya dengan memenuhi kewajiban belajar itu, seorang siswa mendapat manfaat dari norma yang berlaku baginya. Norma dapat tegak hanya bila para anggota masyarakat yang memiliki norma tersebut menjalankan kewajiban masing-masing.

Kewajiban dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. Pertama, kewajiban pada Tuhan Yang Maha Esa. Kedua, kewajiban kepada sesama manusia. Ketiga, kewajiban pada alam. Tiga kewajiban itu oleh masyarakat Islam disebut tiga hubungan, sedangkan oleh masyarakat Hindu Bali disebut Tri Hita Karana. Artinya 'tiga penyebab kebahagiaan'.

3. Penerapan Hak dan Kewajiban

Dalam mewujudkan tegaknya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang perlu mematuhi seluruh norma yang berlaku. Baik norma agama, norma kesucilaan, norma kesopanan, maupun juga norma hukum. Dengan mematuhi norma-norma itu, pemenuhan hak dan kewajiban akan lebih mudah dilakukan.

Pemenuhan hak dan kewajiban tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Untuk melaksanakan pemenuhan hak dan kewajiban secara baik, setiap orang perlu lebih dahulu memperhatikan hak orang lain. Selanjutnya adalah memenuhi hak orang tersebut sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab atau kewajiban diri sendiri atas orang lain itu.

C. Undang-Undang NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara

Di keluarga tentu terdapat bukan hanya satu melainkan beberapa norma atau aturan. Seperti aturan untuk beribadah, aturan dalam berbicara satu sama lain, aturan menjaga kebersihan, aturan untuk saling membantu, dan sebagainya. Semua aturan itu adalah untuk membuat kehidupan keluarga tertib dan damai.

Di lingkungan sekolah juga selalu terdapat beberapa yang harus dipatuhi. Di antaranya adalah aturan seragam, aturan untuk mengikuti pelajaran di sekolah, aturan untuk menghormati guru dan para petugas di sekolah, serta banyak aturan lainnya. Antara satu aturan dengan aturan lain tidak boleh bertentangan karena akan menimbulkan kebingungan pada siswa.

Di masyarakat, norma atau aturannya lebih banyak lagi karena lebih banyak urusan yang perlu diatur. Ada aturan tentang mengelola sampah warga, aturan untuk menjaga keamanan lingkungan, aturan untuk mencegah penyebaran nyamuk guna menghindari wabah penyakit, dan sebagainya.

Di rumah, di sekolah, serta di masyarakat terdapat banyak aturan. Maka di dalam sebuah negara tentu terdapat lebih banyak norma atau aturan karena urusan yang perlu diatur lebih banyak. Aturan negara biasa disebut hukum yang wujudnya antara lain berupa undang-undang. Undang-undang adalah hukum tertulis dalam sebuah negara.

1. Perlunya Dasar Hukum Tertulis

Agar hukum tidak bertentangan, maka perlu adanya dasar hukum tertulis. Semua undang-undang atau aturan di dalam negara perlu bersumber pada dasar hukum tertulis. Ibarat pohon besar, dasar hukum tertulis adalah batang utama pohon tersebut. Adapun undang-undang serta peraturan-peraturan di dalam negara adalah seperti batang dan rantingnya.

Tanpa dasar hukum tertulis, undang-undang serta ketentuan-ketentuan dapat bertentangan antara yang satu dengan yang lainnya. Bila hal itu terjadi akan membingungkan masyarakat untuk memenuhi hak dan kewajiban. Karena itu, setiap negara perlu memiliki dasar hukum tertulis.

2. UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis

Dasar hukum tertulis itu perlu dibangun di atas dasar negara yang telah ditetapkan. Di Indonesia, dasar negaranya adalah Pancasila. Maka di tahun 1945 para pemimpin

bangsa pun menyusun dasar hukum tertulis tersebut berdasarkan Pancasila. Dasar hukum tertulis yang disusun adalah berupa Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945).

D. Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945

1. Perumusan UUD NRI Tahun 1945

Sidang pertama BPUPK itu berhasil melahirkan Pancasila sebagai dasar negara pada tanggal 1 Juni 1945. Kalau negara Indonesia diibaratkan rumah, Pancasila adalah pondasinya. Kalau negara Indonesia diibaratkan pohon besar, maka Pancasila merupakan akarnya yang sangat kuat.

BPUPK lalu menugasi Panitia Sembilan untuk menyusun sila-sila Pancasila. Tugas itu selesai tanggal 22 Juni 1945, Pancasila siap dijadikan pondasi untuk merumuskan dasar hukum tertulis. Lalu Pancasila pun dimasukkan menjadi inti Mukadimah atau Pembukaan dasar hukum tertulis.

Rancangan UUD tersebut berisi antara lain:

- a. Wilayah negara Indonesia yang mencakup seluruh bekas wilayah Hindia Belanda, dan pulau-pulau di sekitarnya.
- b. Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan.
- c. Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik.
- d. Bendera nasional adalah sang saka Merah Putih
- e. Bahasa nasional Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Pada tanggal 16 Juli 1945, naskah rancangan Undang-Undang Dasar itu diterima dalam sidang BPUPKI dengan suara bulat. Selesailah perumusan naskah UUD tersebut.

2. Proses Pengesahan UUD NRI 1945

Setelah selesai merumuskan naskah UUD, BPUPK dibubarkan karena tugasnya telah selesai. Selanjutnya dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang mengambil alih tugas penyiapan kemerdekaan Indonesia dari BPUPK.

Tanggal 16 Agustus 1945, PPKI melakukan sidang pertama. Sehari kemudian, tanggal 17 Agustus 1945 yang bertepatan dengan hari Jumat tanggal 9 Ramadhan 1364 Hijriah, Indonesia merdeka. Esok harinya, tanggal 18 Agustus, PPKI melanjutkan sidangnya.

Ada tiga keputusan PPKI dalam sidang itu. Pertama, menetapkan Soekarno dan Mohammad Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Kedua, Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) untuk menyusun kelengkapan pemerintahan. Ketiga, mengesahkan Pembukaan Undang-Undang Dasar.

Pembukaan inilah yang menjadi pokok dari Undang-Undang Dasar yang disahkan PPKI dan dikukuhkan oleh KNIP tanggal 19 Agustus 1945. Undang-Undang Dasar itu disebut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 atau UUD NRI Tahun 1945. Resmilah Indonesia mempunyai dasar hukum tertulis berupa UUD NRI

Tahun 1945 itu.

3. Sistematika UUD NRI Tahun 1945

Sebagai dasar hukum tertulis, UUD NRI Tahun 1945 sudah selesai dirumuskan. Kalian tentu ingin tahu bagaimana sistematika Undang-Undang Dasar tersebut? Sistematika UUD NRI Tahun 1945 setelah dirumuskan tersebut mencakup tiga hal. Pertama, bagian pembukaan. Kedua, bagian batang tubuh. Ketiga, bagian penjelasan. Setelah dilakukan perubahan atau amendemen, sekarang sistematikanya menjadi pembukaan dan pasal-pasal.

Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 memuat prinsip-prinsip pokok kenegaraan yang terdiri dari empat alinea. Keseluruhannya adalah mengenai bentuk negara, tujuan negara serta rumusan dasar negara Pancasila. Batang tubuh UUD NRI Tahun 1945 terdiri dari 16 bab dan 37 pasal, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.

E. Amendemen UUD NRI Tahun 1945

Perubahan Undang-Undang juga disebut sebagai amendemen. Di Indonesia perubahan atau amendemen Undang-Undang juga telah dilakukan, termasuk perubahan UUD NRI Tahun 1945. Perubahan tersebut dilakukan dari tahun 1999 hingga tahun 2002.

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang melakukan amendemen UUD NRI Tahun 1945 itu. Setelah sekitar setengah abad Indonesia merdeka, kehidupan bermasyarakat tentu berubah. Masyarakat ingin kehidupan politik yang lebih demokratis, agar masyarakat lebih bebas berpendapat serta dapat memilih pemimpin secara langsung.

MPR memenuhi aspirasi masyarakat tersebut. Maka dilakukanlah Amendemen UUD NRI Tahun 1945. Beberapa pasal dari Undang-Undang Dasar itupun diubah secara bertahap melalui sidang-sidang MPR.

1. Tahap Perubahan

Amendemen UUD NRI Tahun 1945 dilakukan empat kali. Perubahan pertama dilakukan melalui Sidang MPR pada tanggal 14-19 Oktober 1999. Terdapat 9 pasal yang diubah dalam amendemen ini. Perubahan kedua adalah melalui sidang pada tanggal 1-18 Agustus 2000 untuk mengubah 25 pasal pada lima bab.

Selanjutnya adalah amendemen ketiga yang mengubah 22 pasal. Hal ini dilakukan melalui Sidang MPR pada tanggal 1-9 November 2001. Amendemen keempat adalah melalui Sidang MPR pada tanggal 1-10 Agustus 2002 dengan mengubah 13 pasal. Semua perubahan itu dilakukan dengan tetap menggunakan Pancasila sebagai dasarnya.

2. Hasil Perubahan

Amendemen UUD NRI Tahun 1945 menghasilkan beberapa perubahan. Seperti pada amendemen pertama yang membatasi masa jabatan presiden dan wakil presiden menjadi maksimal dua kali masa jabatan atau paling lama selama 10 tahun. Setelah 10 tahun menjabat, presiden dan wakil presiden tidak dapat dipilih lagi.

Pada amendemen kedua ditegaskan bahwa masyarakat memilih secara langsung para

wakilnya di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dengan begitu setiap orang sepenuhnya bebas memilih wakilnya untuk menjadi anggota DPR.

UJI KOMPETENSI

- Ada norma di rumah bahwa setiap orang harus merapikan tempat tidur masing-masing sebelum beraktivitas keluar. Anak-anak juga harus merapikan tempat tidur dulu dan membantu menyapu lantai sebelum berangkat ke sekolah. Suatu hari, guru meminta muridnya hari itu untuk datang lebih pagi karena ada acara di sekolah, sehingga tak ada untuk menjalankan norma di rumah tersebut. Apa yang akan kalian lakukan?
- Sebagai siswa, kalian tentu memiliki kewajiban serta hak masing-masing. Di antara kewajiban tersebut adalah belajar mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan hak siswa adalah menerima bimbingan dari guru. Karena wabah virus Covid-19, kalian harus belajar di rumah dan tidak lagi menerima hak untuk dibimbing di kelas. Sedangkan belajar jarak jauh melalui internet atau daring juga tidak dapat dilakukan karena sarananya tidak mencukupi. Apa yang akan kalian lakukan menyangkut kewajiban dan hak tersebut?
- Berdasarkan UUD NRI 1945, awalnya presiden Indonesia dapat dipilih berulang kali setiap lima tahun. Melalui amendemen pertama tahun 1999, aturan itu diubah. Setelah lima tahun menjabat, presiden hanya boleh dipilih sekali lagi untuk lima tahun berikutnya. Menurut kalian, apa yang akan terjadi kalau tidak ada amendemen itu? Bagaimana kira-kira keadaan Indonesia tanpa amendemen tersebut?

Glosarium

amendemen	:	adalah usul perubahan undang-undang
apresiasi	:	adalah penilaian (penghargaan) pada sesuatu
bineka	:	adalah beragam; beraneka ragam
fasilitas	:	adalah sarana untuk melancarkan kemudahan
gender	:	adalah jenis kelamin
holistik (holistis)	:	adalah berhubungan dengan sistem keseluruhan sebagai satu kesatuan lebih dari sekadar kumpulan bagian
inspirasi	:	adalah ilham
intelektual	:	adalah cerdas; berakal; berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan
karakter	:	adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain; tabiat; watak
karakteristik	:	adalah mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu
konstitusi	:	adalah segala ketentuan dan aturan tentang ketatanegaraan (Undang-Undang Dasar dan sebagainya)
kuliner	:	adalah berhubungan dengan masak-memasak
nekara	:	adalah gendang besar terbuat dari perunggu berhias-kan orang menari (perahu, topeng, dan sebagainya), peninggalan dari Zaman Perunggu
norma	:	adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat
renaisans	:	adalah masa peralihan dari abad Pertengahan ke abad modern di Eropa abad ke-14 – ke-17) yang ditandai oleh perhatian kembali kepada kesusastraan klasik, berkembangnya kesenian dan kesusastraan baru, dan tumbuhnya ilmu pengetahuan
republik	:	adalah bentuk pemerintahan yang berkedaulatan rakyat dan dikepalai oleh seorang presiden
romusa	:	adalah orang-orang yang dipaksa bekerja berat pada zaman

sekuler	:	pendudukan Jepang; pekerja paksa adalah bersifat duniawi atau kebendaan (bukan bersifat keagamaan atau kerohanian)
simbolik (simbolis)	:	adalah sebagai lambang: menjadi lambang; mengenai lambang
sistematika	:	adalah pengetahuan mengenai klasifikasi (penggolongan)
sosial	:	adalah berkenaan dengan masyarakat
susila	:	adalah baik budi bahasanya: beradab; sopan
talenta	:	adalah pembawaan seseorang sejak lahir; bakat
unitaris	:	adalah penganut ajaran (paham) unitarisme
unitarisme	:	adalah ajaran (paham, kecenderungan) yang menginginkan bentuk negara kesatuan

DAFTAR PUSTAKA

BUKU PANDUAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN, TAHUN 2021

BUKU SISWA PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VII, KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN, TAHUN 2021

Muara Bulian, 11 Juli 2025

Guru Mata Pelajaran



DONI PARIZAL, S.Pd, M.Pd
NIP.198012062005011005

KHALIMI, S.Pd.I
NIP.197005112024211001

